

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini akan mengungkapkan data-data obyektif, terukur, dan sistematis mengenai kebutuhan peserta didik Sekolah Menengah Atas terhadap informasi. Selain itu juga pengumpulan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2009, hlm. 72) bahwa penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena obyektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, dan pengolahan statistik.

Peneliti menggunakan metode penelitian survai yang akan mendeskripsikan karakteristik kebutuhan dan minat peserta didik terhadap weblog dan layanan bimbingan dan konseling sebagai dasar untuk pengembangan program layanan bimbingan dan konseling berbasis weblog. Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 72) penelitian survai (*survey*) “digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu”. Hasil penelitian akan mendeskripsikan karakteristik kebutuhan dan minat peserta didik terhadap informasi berbasis weblog di jenjang Sekolah Menengah Atas.

Enam tahapan kegiatan program bimbingan yang dapat dilaksanakan meliputi sebagai berikut:

1. Tahap pengidentifikasian, pengidentifikasian dilakukan melalui pengkajian terhadap standar kompetensi peserta didik yang dapat dilaksanakan melalui layanan berbasis weblog.
2. Tahap pengembangan program layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas berdasarkan kajian terhadap data hasil pengidentifikasian.
3. Tahap diskusi program hipotetik. Sebagai pertimbangan dalam pengembangan program untuk menguji kelayakan sebuah program langkah

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikutnya adalah melakukan pertimbangan (*judgement*) kepada dosen dan guru bimbingan dan konseling.

4. Tahap penyempurnaan program. Setelah melaksanakan pertimbangan program disempurnakan dan dinyatakan sebagai program yang layak untuk dilaksanakan.
5. Tahap pelaksanaan program. Program yang telah dirancang selanjutnya diujicobaakan kepada peserta didik sebagai layanan bimbingan dan konseling.
6. Tahap evaluasi program. Sebagai bahan penilaian program, dilakukan evaluasi melalui komentar peserta didik sebagai pengguna media web untuk mendapatkan gambaran umum mengenai hasil web yang telah dirancang.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik yang berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) Tahun Ajaran 2013-2014, dengan perbedaan: peringkat sekolah; jenjang kelas; jurusan; dan lokasi menjadi populasi penelitian. Populasi penelitian diambil dari kelas X, XI, serta XII karena beberapa faktor pertimbangan sebagai berikut:

1. Secara psikologis, peserta didik pada jenjang SMA berada pada masa remaja yang sedang mencari jati diri dan memiliki semangat untuk mencari pembelajaran dalam hidupnya.
2. Peserta didik pada jenjang SMA telah memiliki pengalaman akademik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama sebagai hasil dari adaptasi yang akan memberikan dasar dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap urgensi layanan bimbingan dan konseling.
3. Peserta didik pada jenjang SMA berada pada masa remaja, yang merupakan usia pengguna aktif internet. Aktivitas peserta didik dalam menggunakan internet diharapkan dapat dijadikan salah satu peluang guna meningkatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media weblog.

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peserta didik dengan tiga tingkatan kelas X, XI, serta XII diharapkan dapat mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif, yakni bimbingan yang menyeluruh serta untuk semua.

Sampel penelitian pada penelitian ini merupakan peserta didik yang berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) tahun ajaran 2013-2014 yang mengakses serta mengisi kuesioner evaluasi weblog “Media Bimbingan dan Konseling”. Sampel kemudian dikategorikan menjadi dua bagian, yakni peserta didik yang mengisi kuesioner secara *online* dan *offline*. Pengisian kuesioner secara *online* dilakukan dengan cara *ansynchronous* (tidak bertemu langsung), yakni peserta didik mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada halaman weblog “Media Bimbingan dan Konseling” melalui layanan internet. Peneliti bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk melakukan pengambilan data dari peserta didik. Peneliti menginformasikan layanan dasar melalui weblog kepada guru bimbingan dan konseling, dengan cara memberikan panduan informasi serta tata cara mengisi kuesioner *online* yang akan diisi oleh peserta didik, yakni peserta didik di masing-masing sekolah. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik sebagai pengguna dapat mengakses serta mengisi kuesioner secara *online*, yang memiliki arti bahwa keberfungsian weblog secara *online* dapat dibergunakan dan dimanfaatkan oleh konseli.

Sedangkan pengisian kuesioner secara *offline* dilakukan dengan cara *synchronous* (bertemu langsung), yakni peserta didik mengisi angket yang disebarkan oleh peneliti tanpa melalui layanan internet. Peneliti dalam hal ini datang menemui langsung peserta didik di sekolahnya melalui prosedur penelitian. Pengisian kuesioner dilakukan di dalam kelas secara klasikal setelah peneliti menjelaskan informasi seputar weblog “Media Bimbingan dan Konseling” serta tata cara mengisi kuesioner.

Pada tahap pengisian kuesioner evaluasi weblog, sampel (peserta didik) kemudian dikelompokkan berdasarkan asal sekolah yang bertujuan untuk mengetahui asal daerah sampel yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini,

tingkatan kelas di sekolah yang bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi berdasarkan tingkatan kelas, kategori SMA dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) guna mengetahui hasil evaluasi berdasarkan jenis sekolah, serta kategori *synchronous* dan *asynchronous* agar mengetahui hasil evaluasi berdasarkan penyebaran kuesioner.

Anggota sampel yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini kemudian dijelaskan melalui tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1.
Anggota Sample

No.	Kelas	Asal Sekolah	Teknik Pengambilan Data	Jumlah Peserta Didik (Peserta didik)	
1	Kelas X	MA Al-Inayah	<i>Synchronous</i>	25 Orang	63 Orang
		SMAN 1 Bandung	<i>Asynchronous</i>	31 Orang	
		SMAN 14 Bandung	<i>Asynchronous</i>	7 Orang	
2	Kelas XI	MA Al-Inayah	<i>Synchronous</i>	22 Orang	22 Orang
3	Kelas XII	MA Al-Inayah	<i>Synchronous</i>	31 Orang	45 Orang
		SMK Chemica	<i>Asynchronous</i>	1 Orang	
		SMKN 1 Cimahi	<i>Asynchronous</i>	12 Orang	
		SMK PGRI Subang	<i>Asynchronous</i>	1 Orang	
Jumlah Sampel berdasarkan Kategori		<i>Synchronous</i>		78 Orang	
		<i>Asynchronous</i>		52 Orang	
		SMA		116 Orang	
		SMK		14 Orang	
Jumlah Sampel Keseluruhan				130 Orang	

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran instrumen untuk mendapatkan gambaran evaluasi weblog Media Bimbingan dan Konseling ditinjau dari kebergunaan weblog berdasarkan kesesuaian materi informasi serta teknis penggunaannya.

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dan terbuka. Perumusan kisi-kisi instrumen didasarkan kepada konsep kriteria evaluasi web yang dijelaskan oleh Indrajit (2012, hlm. 1-5). Kisi-kisi instrumen evaluasi weblog dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian yang di dalamnya terkandung aspek-aspek penilaian dalam mengevaluasi sebuah web, yakni aspek *site design* (desain situs), aspek *site functionaly* (fungsi situs), serta *customer value* (nilai pengguna).

Untuk mengungkap nilai dari evaluasi weblog, aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang mewakili

pencapaian indikator masing-masing tiap aspeknya. Setiap butir pertanyaan diberikan nominal skor sebagai tolak ukur nilai setiap aspeknya.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam kisi-kisi instrumen evaluasi weblog, berdasarkan aspek-aspek serta indikator penilaian evaluasi web, yang dikembangkan. Berikut adalah penjelasan mengenai kisi-kisi instrumen evaluasi weblog.

Tabel 3. 2.
Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Weblog

No	Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Butir Pertanyaan	Σ
1	Site Design (Desain Weblog)	Navigation	Kemudahan penggunaan web	1, 2, 3	6
			Manajemen Hyperlink	5, 6	
			User Interface	4	
		Aesthetics	Tampilan Warna	10	2
			Tampilan Huruf	11	
2	Site Functionality (Keberfungsian Weblog)	Search	Kolom Informasi	18	2
			Kolom Pencarian	20	
		Personality	Kesesuaian tampilan dengan kebutuhan pengguna	8	1
			Security	Kerahasiaan serta Keamanan Informasi	21
		3	Customer Value (Nilai Pengguna)	Content	Kualitas
Kekinian	14				
Relevansi	16				
Product Service Information	Ketepatan dan Keakuratan Informasi			13	1
	Tampilan Informasi yang disajikan			9	1
Customer Service and Support	Kepuasan dan Loyalitas			7, 22	2
Contact and Investor Information	Layanan Informasi Kontak			19	1

Kisi- kisi tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk mengevaluasi weblog. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada instrumen evaluasi weblog.

Tabel 3. 3.
Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Evaluasi Weblog

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
-----	-------	-----------	------------

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Site Design (Desain Weblog)	Navigation	a. Apakah daftar menu pada weblog BKmedia.blogspot.com tersusun dengan rapi dan baik? b. Apakah <i>widget</i> /fitur yang tersedia pada weblog BKmedia.blogspot.com mudah untuk digunakan? c. Apakah daftar <i>widget</i> /fitur pada weblog BKmedia.blogspot.com tersusun dengan rapi dan baik? d. Apakah tautan-tautan (<i>link</i>) yang terdapat pada weblog BKmedia.blogspot.com sesuai dengan judul dan isi materi yang disajikan? e. Apakah tautan-tautan (<i>link</i>) yang terdapat pada weblog BKmedia.blogspot.com membantu Anda mendapatkan informasi yang lebih lengkap? f. Apakah <i>widget</i> /fitur yang tersedia pada weblog BKmedia.blogspot.com membantu memudahkan Anda dalam mengakses weblog?
		Aesthetics	a. Apakah perpaduan warna yang ditampilkan pada weblog BKmedia.blogspot.com harmonis/selaras? b. Apakah kombinasi tipe huruf yang digunakan pada weblog BKmedia.blogspot.com harmonis/selaras?
2	Site Functionality (Keberfungsian Weblog)	Search	a. Apakah kolom menu “Tentang Web” telah mendeskripsikan isi muatan dan profil weblog BKmedia.blogspot.com? b. Apakah fitur pencarian berdasarkan kata kunci (<i>Searching Key</i>) membantu memudahkan informasi yang Anda cari dengan cepat dan tepat?
		Personality	a. Apakah tampilan <i>Home</i> pada weblog BKmedia.blogspot.com proposional untuk dibaca dan dilihat?
		Security	a. Apakah Anda keberatan jika kiriman (<i>posting-an</i>) komentar yang Anda tulis pada weblog BKmedia.blogspot.com dapat dilihat oleh orang banyak?
3	Customer Value (Nilai Pengguna)	Content	a. Apakah informasi materi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com menarik? b. Apakah bahasa yang digunakan pada weblog BKmedia.blogspot.com mudah dipahami? c. Apakah informasi materi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com berguna untuk Anda? d. Apakah informasi materi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com merupakan informasi yang <i>update</i> ? e. Apakah informasi materi yang disajikan pada

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			weblog BKmedia.blogspot.com sesuai dengan informasi yang Anda butuhkan?
		<i>Product Service Information</i>	a. Apakah informasi materi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com tepat dan dapat dipercaya? b. Apakah tampilan susunan judul materi informasi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com menarik?
		<i>Customer Service and Support</i>	a. Apakah tampilan atau gaya desain pada weblog BKmedia.blogspot.com menarik? b. Apakah Anda puas terhadap layanan informasi yang disajikan pada weblog BKmedia.blogspot.com?
		<i>Contact and Investor Information</i>	a. Apakah informasi <i>Contact Person</i> yang tersedia pada kolom Kontak dapat membantu Anda untuk menghubungi Konselor (pengembang web)?

2. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrument bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur dari segi konstruk, isi dan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila terdapat butir pernyataan yang tidak sesuai, maka butir pernyataan tersebut akan dibuang atau direvisi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Uji kelayakan dilakukan oleh dua dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Dr. Nurhudaya, M.Pd., dan Dadang Sudrajat, M.Pd.. Kisi-kisi pertanyaan evaluasi weblog berjumlah 12 butir pertanyaan berdasarkan masing-masing sub-indikator penilaian. Setelah melakukan uji kelayakan, kisi-kisi pertanyaan evaluasi weblog dikembangkan serta mengalami perubahan konstruk aspek dan indikator, serta penambahan indikator menjadi 22 butir pertanyaan. Penjelasan mengenai kisi-kisi pertanyaan evaluasi weblog sebelum dan setelah uji kelayakan ada pada lampiran halaman .

a. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana instrumen yang dikembangkan dapat dipahami oleh peserta didik. Uji keterbacaan instrumen dilakukan kepada enam peserta didik MA Al-Inayah Bandung yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Peserta didik untuk uji keterbacaan diambil dari masing-masing tingkatannya di sekolah, yakni dua orang berasal dari kelas X,

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dua orang berasal dari kelas XI, serta dua orang berasal dari kelas XII. Berdasarkan hasil uji keterbacaan, peserta didik dapat memahami dengan baik seluruh pernyataan yang baik dari segi bahasa maupun makna yang terdapat dalam pernyataan, dengan demikian dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dapat digunakan dan mudah dimengerti.

b. Uji Aksesibilitas

Uji aksesibilitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai sejauh mana weblog dalam penelitian dapat diakses oleh pengguna (peserta didik). Uji Aksesibilitas dilakukan dengan menghitung kecepatan akses weblog melalui media *smartphone*, *PC tablet*, serta *Laptop* atau *PC* dengan berbagai macam dukungan internet yang berbeda-beda.

Tabel 3. 4.
Uji Aksesibilitas Weblog

No.	Media	Sub-indikator Penilaian	Internet	Wireless	Modem
1	<i>Smartphone</i>	Akses Awal	9 detik	13 detik	-
		Akses Halaman	10 detik	10 detik	-
2	<i>PC Tablet</i>	Akses Awal	10 detik	11 detik	-
		Akses Halaman	3 detik	3 detik	-
3	<i>PC/Laptop</i>	Akses Awal	11 detik	30 detik	19 detik
		Akses Halaman	9 detik	7 detik	9 detik

D. Prosedur Penelitian

1. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Adapun pemaparan langkah-langkah tersebut, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah Metode Riset Bimbingan dan Konseling.
- 2) Proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen mata kuliah Metode Riset kemudian diserahkan kepada calon dosen pembimbing skripsi setelah melalui persetujuan dari dewan skripsi serta ketua departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PBB).

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian dari departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan selanjutnya ke tingkat Universitas.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data awal penelitian, berupa penelitian terdahulu serta studi pustaka terhadap kebutuhan penelitian.
- 2) Membuat program layanan bimbingan dan konseling melalui media weblog.
- 3) Membuat instrumen evaluasi program layanan berikut penimbangannya kepada pakar atau dosen ahli dari departemen PPB.
- 4) Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada peserta didik pada jenjang SMA/MA/SMK sebagai peserta didik.
- 5) Mengolah dan menganalisis data tentang evaluasi program layanan bimbingan dan konseling.

c. Tahap Pelaporan

- 1) Penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil analisis data deskripsi evaluasi program layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Hasil penelitian dilaporkan serta diujikan pada saat ujian sarjana, kemudian hasil ujian sarjana dijadikan rekomendasi bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

2. Perumusan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel (DOV) pada penelitian ini adalah “Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling” dan “Weblog”. Kedua DOV tersebut kemudian dijelaskan lebih rinci melalui pemaparan sebagai berikut.

a. Layanan Bimbingan dan Konseling

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Layanan dasar bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik secara sistematis melalui kegiatan-kegiatan klasikal atau kelompok. Memiliki tujuan agar individu atau peserta didik: (a) memiliki kesadaran tentang diri dan lingkungannya, (b) mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya, (c) mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya, dan (d) mampu mengembangkan dirinya dalam mencapai tujuan hidupnya (Suherman, 2009, hlm. 24).

Layanan dasar merupakan layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan kepada seluruh peserta didik, baik yang memiliki hambatan dalam menyelesaikan tugas perkembangan maupun tidak memiliki hambatan. Berdasarkan konsep bimbingan dan konseling komprehensif menurut Suherman (2009, hlm. 51), ada tiga hal yang mendasar dalam penyusunan program bimbingan dan konseling, yakni (a) ruang lingkup yang menyeluruh, (b) dirancang lebih berorientasi pencegahan, dan (c) tujuannya pengembangan potensi peserta didik. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat. Serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan (Nurihsan, 2011, hlm. 19). Merujuk pada pernyataan di atas, layanan dasar dapat diartikan sebagai proses bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan-kegiatan klasikal atau kelompok yang sistematis guna membantu mencapai tugas perkembangan dirinya serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupannya. Layanan dasar dapat dilaksanakan dengan beberapa strategi layanan, yakni melalui : (a) bimbingan klasikal, (b) pelayanan orientasi, (c) pelayanan informasi, (d) bimbingan kelompok, serta (d) pelayanan pengumpulan data. Layanan informasi sebagai salah satu ragam layanan bimbingan merupakan pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik, melalui komunikasi

langsung, maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : buku, brosur, leaflet, majalah, dan internet). Pada program layanan bimbingan dan konseling yang dirancang oleh peneliti, peneliti menggunakan strategi layanan informasi dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan wawasan lebih, sehingga dapat membantu dalam proses menyelesaikan tahapan tugas perkembangannya. Strategi layanan informasi yang dirancang pada penelitian ini, dilaksanakan melalui media komunikasi tidak langsung, yaitu weblog yang berfungsi sebagai media layanan informasi. Diharapkan melalui inovasi penyelenggaraan layanan dasar, khususnya layanan informasi, dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik agar lebih optimal dan efektif dalam menyelesaikan tugas perkembangannya dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lingkungannya.

b. Weblog

Weblog sebagai salah satu situs web yang menyediakan layanan dimana penggunaanya dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan atau gambar agar dapat dinikmati oleh pembaca atau pengguna lainnya, dapat menjadi salah satu alternatif media pemberian layanan informasi yang bersifat khusus. Adapun definisi weblog seperti yang dikutip dari Harvard University (dalam Kusparman, 2013) yakni, sebuah weblog adalah hirarki teks, gambar, objek media dan data, yang tersusun secara kronologis, dan dapat dilihat dalam browser HTML. Melalui weblog, layanan bimbingan dan konseling disampaikan melalui media komunikasi tidak langsung dengan harapan dapat memberikan dampak positif dalam membantu peserta didik dalam pencapaian tugas perkembangannya. Weblog yang dirancang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus mengandalkan waktu bimbingan di kelas atau di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan pada media weblog adalah strategi layanan informasi, disampaikan dalam bentuk hasil tulisan atau gambar yang dapat menjadi daya tarik bagi pembacanya, sehingga materi yang ingin

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disampaikan dapat mudah dipahami dan dimengerti. Materi pada weblog layanan informasi ini bersifat khusus atau spesifik, serta operasional dan informatif sehingga pembaca, khususnya peserta didik diharapkan dapat secara langsung memahami dan menerapkan ilmu atau informasi yang disampaikan melalui weblog tersebut. Weblog layanan bimbingan dan konseling pada penelitian ini, diberi nama Bkmedia.blogspot.com, yang memiliki arti weblog sebagai media penyampaian informasi atau materi layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Konten yang disampaikan melalui weblog Bkmedia.blogspot.com adalah materi yang berhubungan dengan ilmu bimbingan dan konseling terapan. Fitur yang disediakan pada weblog tersebut, berisikan kolom-kolom: (1) layanan informasi, yakni; informasi pribadi dan sosial, informasi karir, serta informasi akademik, (2) profil konselor, (3) tentang web, dan (4) kontak. Berikut fitur lainnya yang dapat membantu peserta didik dalam mengakses weblog tersebut, yaitu fitur: *index labels*, daftar tulisan populer (sering diakses), statistik penayangan halaman weblog, tombol *share*, serta instrumen evaluasi pertanyaan mengenai penggunaan weblog. Materi yang ditayangkan pada weblog merupakan materi yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling, mengacu pada program bimbingan dan konseling di sekolah. Materi informasi yang ditampilkan pada weblog mengacu pada kebutuhan peserta didik di tingkat SMA, yang dijelaskan melalui standar kemandirian kompetensi peserta didik. Berdasarkan kebutuhan peserta didik pada standar kemandirian kompetensi, materi informasi untuk weblog kemudian dirancang serta disesuaikan dengan masing-masing internalisasi tujuan yang ada pada setiap butir kompetensi.

c. Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Melalui Weblog

Judul skripsi yang digunakan dalam penelitian adalah “Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Melalui Weblog”, merupakan pelaksanaan kegiatan bantuan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna membantu peserta didik menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan menggunakan media weblog sebagai media penyampaian materi. Layanan

dasar yang dilakukan, menitikberatkan pada kegiatan layanan informasi baik secara klasikal, kelompok, maupun individual. Materi informasi layanan dasar dikemas dalam bentuk tulisan atau artikel yang dapat dibaca atau diakses oleh peserta didik melalui media weblog. Materi yang tersedia pada weblog berdasarkan kepada tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian). Masing-masing judul materi informasi, merupakan hasil kajian tugas perkembangan peserta didik sebagai dasar penilaian kebutuhan peserta didik secara umum, kemudian diimplementasikan menjadi empat bidang layanan bimbingan dan konseling, yakni: (1) bidang layanan pribadi, (2) bidang layanan sosial, (3) bidang layanan akademik, serta (4) bidang layanan karir.

E. Analisis Data

1. Penyeleksian data

Proses penyeleksian data dilakukan setelah hasil penyebaran instrumen evaluasi selesai. Pada tahapan ini, data yang masuk kemudian diverifikasi berdasarkan kategori data yang dapat diolah serta data yang tidak dapat diolah. Data yang masuk pada kategori tidak dapat diolah, dikarenakan data tersebut tidak memenuhi kriteria pengolahan data, seperti tidak mencantumkan atau mengisi kolom pertanyaan yang disediakan secara utuh. Untuk data yang diambil dari kuesioner *online* atau pengambilan data secara *asynchronous*, proses penyeleksian data dilakukan setelah waktu untuk pengumpulan data atau pengisian kuesioner telah mencapai jangka waktu yang telah ditentukan, yakni pada tanggal 19 November 2014 hingga 3 Desember 2014 atau sama dengan 14 hari. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, yaitu dengan memberikan nominal skor pada tiap item pernyataan instrumen penelitian, kemudian dijumlahkan untuk menentukan kategori layanan yang sudah memadai serta layanan yang masih harus dikembangkan kembali.

2. Penyekoran

Pengukuran instrumen dalam yang digunakan dibuat dalam bentuk penyekoran nominal tiap butir pertanyaan. Penyekoran dilakukan guna mengukur

Feby Irawan, 2015

Layanan dasar bimbingan dan konseling melalui weblog

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebergunaan media weblog sebagai layanan bimbingan dan konseling. Penyebaran data hasil penelitian dilakukan dengan cara pemberian skor pada masing-masing item dengan kriteria skor tiap item sebagai berikut.

Tabel 3. 5.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Respon

Butir Pertanyaan	Pilihan Alternatif Respon	
	Ya	Tidak
	1	0

3. Pengelompokan Skor

Penentuan pengelompokkan skor digunakan sebagai standardisasi dalam menafsirkan skor yang ditujukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai peserta didik dalam pendistribusian respons terhadap instrumen. Pengelompokkan skor disusun berdasarkan skor yang diperoleh subjek uji coba pada setiap aspek maupun skor total instrumen. Untuk mengetahui kategori hasil evaluasi, dicapai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung persentase total skor masing-masing butir pertanyaan.
- Menghitung persentase total skor masing-masing aspek dan indikator dan aspek.
- Menentukan kategori hasil evaluasi weblog secara umum.
- Menentukan kategori hasil evaluasi weblog berdasarkan tingkatan kelas.
- Menentukan kategori hasil evaluasi weblog berdasarkan asal sekolah.

Hasil penelitian diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 6.
Kategori Hasil Evaluasi Weblog

Rentang	Kategori
76 – 100%	Memadai (M)
0 – 75 %	Belum Memadai (BM)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan kriteria kategori hasil evaluasi weblog secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung persentase total skor masing-masing butir pertanyaan.
 - 1) Total skor masing-masing butir pertanyaan: Skor (masing-masing butir pertanyaan) diakumulasikan sesuai jumlah peserta didik.
 - 2) Persentase total skor masing-masing butir pertanyaan.
 - 3) Persentase total skor masing-masing butir pertanyaan: Total skor (masing-masing butir pertanyaan) dibagi jumlah peserta didik dikali 100%.
- b. Menghitung persentase total skor masing-masing aspek dan indikator.
 - 1) Persentase total skor masing-masing indikator: Persentase total skor (masing-masing butir pertanyaan) diakumulasikan berdasarkan indikator.
 - 2) Persentase total skor masing-masing aspek: Persentase total skor (masing-masing indikator) diakumulasikan berdasarkan aspek.
- c. Menentukan kategori hasil evaluasi weblog.

Secara lebih rinci penentuan kategori serta perhitungan skor hasil evaluasi weblog dijelaskan pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7.
Hasil Evaluasi Weblog berdasarkan Aspek dan Indikator

No.	Aspek	Indikator	Rentang	Kategori
1	Site Design (Desain Weblog)	Navigation	91,03 %	M
		Aesthetics	60,77%	BM
2	Site Functionality (Keberfungsian Weblog)	Search	86,92%	M
		Personality	85,38%	M
		Security	52,31%	BM
3	Customer Value (Nilai Pengguna)	Content	84,77%	M
		Product Service Information	78,08%	M
		Customer Service and Support	63,46%	BM
		Contact and Investor Information	86,15%	M
Persentase Rata-rata Keseluruhan Aspek dan Indikator			80,56 %	M